

BAB II

PEMAHAMAN PROYEK

2.1. Pengertian Proyek

Gelanggang remaja atau *youth center* merupakan sebuah fasilitas kemasyarakatan dengan fokus kegiatan untuk usia di bawah 21 tahun, biasanya disediakan oleh sebuah yayasan milik pemerintah yang inti dari keberadaannya adalah sebagai fasilitas sosial dan rekreasi bagi anak muda (De Chiara, 1984). Dalam literatur lain, pusat pemuda atau gelanggang remaja adalah fasilitas yang dirancang untuk menyediakan lingkungan yang aman, informal dan diawasi bagi kaum muda (Clara Ott, 2020). Dari pengertian fungsi tersebut dapat dipahami bahwa gelanggang remaja merupakan lingkungan yang bersifat informal atau tidak bersifat kaku sehingga mampu menjadi ruang aktivitas yang menarik.

Berdasarkan pengertian di atas dipahami bahwa gelanggang remaja dalam proyek Pemerintah Kota Bandar Lampung ini merupakan sebuah kompleks fasilitas publik berupa bangunan serta ruang terbuka yang difokuskan fungsinya khusus untuk para remaja beraktivitas dalam menyalurkan minat dan bakatnya serta sebagai pusat pendidikan di luar pendidikan formal dalam upaya peningkatan kualitas remaja secara mandiri. Adapun aktivitas-aktivitas yang disediakan di dalam gelanggang mencakup kegiatan olahraga, seni-budaya, dan ilmu pengetahuan teknologi. Selain sebagai sarana bagi para remaja untuk melakukan aktivitas sesuai minatnya, bangunan gelanggang remaja juga berfungsi sebagai fasilitas untuk melaksanakan beragam kegiatan lain yang berorientasi keremajaan, diantaranya pentas seni, pameran, konser musik, seminar-seminar keremajaan, dan sebagainya.

2.2. Tipologi Proyek

Dari segi fungsi gelanggang remaja mengakomodasi interaksi sosial antara kelompok usia yang berbeda dan juga memberikan tempat bagi remaja untuk ambil bagian dalam kegiatan rekreasi, budaya, atau konseling sehingga membantu mereka dalam mengembangkan diri. Gelanggang remaja menyediakan berbagai ruang atau area berbeda yang bisa digunakan setiap individu berdasarkan kebutuhannya, seperti ruang yang bersifat ramai dan bising dan juga ruang yang bersifat privat dan tenang. Pada gelanggang remaja juga terdapat ruang komunal yang bisa digunakan sebagai ruang pertemuan para remaja dalam rangka bersosialisasi dan diskusi atau sebuah ruang serba guna sebagai tempat pertemuan bagi kelompok remaja dan masyarakat di sekitarnya. Aspek lain yang terdapat pada gelanggang remaja adalah memenuhi persyaratan

sebagai fasilitas publik yang aman, memiliki rasa kepemilikan bagi penggunanya serta secara susunan atau pola ruang memiliki aspek visibilitas, pengawasan, dan aksesibilitas yang baik.

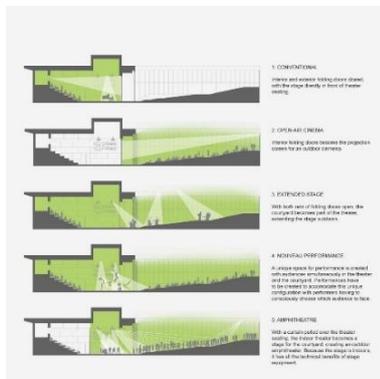
2.3. Analisis Preseden

2.3.1. Gehua Youth and Cultural Center, Beidaihe, China

Gehua Youth and Cultural Center merupakan pusat pemuda dan kebudayaan yang berada di Beidaihe, China. Bangunan seluas 2.700 meter persegi ini merupakan bangunan yang berfungsi sebagai pusat kegiatan pemuda dan budaya bagi komunitas lokal di Beidaihe.



Gambar 1 Site Plan Gehua Youth Center



a) Konsep Ruang Auditorium



b) Suasana Ruang Luar

Gambar 2 Konsep Hubungan Ruang

(sumber: <http://www.archdaily.com>)

Konsep ruang pada bangunan ini menekankan pada hubungan antar ruang dalam dan ruang luar sehingga tercipta suasana ruang yang seakan menyatu antara luar dan dalam, hubungan antar ruang dalam dan luar ini menciptakan suasana yang baru dan menarik terutama pada area teater yang mampu terhubung ke halaman luar menjadikannya area pertunjukan terbuka dan juga menjadikan ruang luar memiliki fungsi yang aktif.

2.3.2. The Gary Comer Youth Center, Chicago

Youth center yang terletak di selatan Chicago ini merupakan *youth center* yang disediakan untuk menciptakan lingkungan atau ruang bagi para remaja menghabiskan waktu selepas jam sekolah. Youth center dengan luas sekitar 6.900 meter persegi ini juga menyediakan berbagai kebutuhan ruang bagi para remaja dalam bidang pendidikan dan rekreasi remaja.



Gambar 3 The Gary Comer Youth Center
(sumber: <http://www.archdaily.com>)

Ruang utama bangunan gelanggang remaja ini merupakan sebuah ruang gymnasium yang bersifat adaptif, biasa digunakan sebagai ruang latihan bagi kelompok pertunjukan setempat, Shore Drill Team. Ruang gymnasium dapat berubah menjadi ruang teater dengan sistem tempat duduk teater yang bisa diterapkan di dalam ruangan. Selain itu, terdapat bar yang bersifat fleksibel yang dapat dimodifikasi fungsi dan penggunaannya dari waktu ke waktu guna menjaga keberlangsungan bangunan jika nantinya dilakukan perubahan program ruang.



a) Fungsi Gymnasium (1)



b) Fungsi Gymnasium (2)

Gambar 4 Fungsi Ruang Gymnasium
(sumber: <http://www.archdaily.com>)

2.3.3. The New Generation Youth and Community Centre, London, UK

The New Generation Youth and Community Centre berlokasi di London, Inggris. *Youth and community* center ini merupakan sebuah bangunan pusat remaja yang dirancang dan didanai secara komunitas. Proses perancangan melibatkan berbagai lembaga dan komunitas remaja di sekitar lokasi bangunan untuk menciptakan rancangan yang sesuai dengan kebutuhan penggunanya.



Gambar 5 The New Generation Youth and Community Center
(sumber: <http://www.archdaily.com>)

Ruang - ruang pada gedung ini dibagi menjadi 3 level yaitu, *lower level*, *entrance level*, dan *upper level*. Di antara ruang-ruang yang terbagi ke dalam beberapa level diciptakan rongga atau *void* di antara level bangunan, dari rongga yang tercipta memberikan

hubungan secara visual antar level bangunan. Selain itu ruang-ruang di dalam bangunan juga memiliki koneksi yang kuat antar satu ruang dengan ruang lainnya yang berdekatan dengan bukaan-bukaan kaca pada setiap ruang. Dari hubungan antar level serta hubungan antar ruang yang kuat secara visibilitas mampu mendorong tingkat interaksi antar remaja dan memberi pengawasan dan pengamanan secara tidak langsung terhadap aktivitas yang dilakukan para remaja.



a) Suasana *Dining Area*



b) Suasana Koridor

Gambar 6 Suasana Ruang Dalam
(sumber: <http://www.archdaily.com>)

2.4. Kesimpulan Analisis Preseden

2.4.1. Kesimpulan Preseden

Dari analisis preseden terhadap ketiga objek bangunan gelanggang remaja atau *youth center* di atas dapat diambil beberapa poin umum yang penting terkait perancangan gelanggang remaja. Pertama, hubungan antar ruang dalam gelanggang merupakan aspek penting guna menciptakan remaja yang aktif. Keterhubungan antar ruang, terutama antara ruang dalam dan ruang luar memberikan pengalaman ruang yang baru dan menarik. Keterhubungan antar ruang juga mampu menciptakan ruang yang fleksibel sehingga ruang-ruang digunakan lebih banyak aktivitas. Kedua, visibilitas yang tinggi di dalam gelanggang remaja. Visibilitas yang tinggi memberikan aspek pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan sehingga para remaja akan merasa aman dalam melakukan kegiatannya tetapi di lain hal tetap perlu ruang yang tertutup untuk menjaga privasi pengguna. Visibilitas antar ruang memberikan ketertarikan bagi para remaja terhadap kegiatan lain di luar minatnya karena mampu melihat beragam aktivitas lainnya serta meningkatkan interaksi antar remaja di dalam bangunan. Ketiga, pemrograman ruang yang tidak bersifat kaku. Program ruang dalam gelanggang remaja tidak banyak terikat pada aturan-aturan atau standar-standar tertentu sehingga pembentukan program ruang sebisa mungkin bersifat adaptif dan fleksibel. Adaptif maksudnya ruangan mampu beradaptasi terhadap perubahan fungsi yang mungkin terjadi di masa depan. Fleksibel berarti ruang-ruang tidak hanya mampu memfasilitasi satu kegiatan tetapi mampu memfasilitasi beberapa kegiatan lain.

Selain poin umum yang bisa diambil terdapat fitur-fitur khusus pada preseden yang bisa menjadi acuan dan referensi dalam merancang gelanggang remaja diantaranya, respon bangunan Gehua Youth Center terhadap lingkungan atau alam di sekitarnya. Gehua youth center menggunakan lahan secara efektif dengan masih memberikan area hijau yang luas di tengah bangunan. Pemanfaatan area hijau pada *youth center* ini tidak hanya sebagai ruang hijau pasif tetapi juga menjadi ruang yang aktif dimana ruang terbuka ini memiliki koneksi terhadap ruang dalam dan bisa digunakan secara berhubungan dan bersamaan seperti contohnya pada ruang teater. Selain itu, pemanfaatan atap sebagai taman pada The Gary Comer Youth Center sebagai area pendukung kegiatan remaja untuk melakukan praktik pendidikan kuliner, penangkap cahaya pada atap sebagai contoh penerapan prinsip hemat energi, serta sistem pemanen air hujan sebagai sistem pendinginan bangunan yang dijadikan sebagai contoh pada program pendidikan yang diusung oleh *youth center* ini. Hal-

hal ini menjadi contoh bahwa elemen-elemen dalam bangunan selain sebagai unsur keindahan bisa dijadikan juga salah satu hal yang mendukung kegiatan di dalam bangunan dan membentuk karakter pengguna terutama remaja.

2.4.2. Kebutuhan Ruang Preseden

Berikut ini merupakan perbandingan ruang yang ada pada setiap preseden. Setiap preseden pada umumnya memiliki sebuah ruang serba guna, ruang-ruang penunjang minat-bakat dan pendidikan, dan ruang santai berupa kafetaria atau sejenisnya.

Tabel 1 Kebutuhan Ruang Preseden

Gelanggang Remaja / Youth Center				
	Gehua Youth and Cultural Center, China	The New Generation Youth and Community Centre, UK	The Gary Comer Youth Center, Chicago, US	
Kegiatan Utama	Pendidikan, seni, dan budaya	Pendidikan dan olahraga	Pendidikan, seni, dan olahraga	
Kebutuhan Ruang	Ruang Dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Teater • Ruang kontrol teater • Galeri • Ruang aktivitas • Ruang DIY • Ruang multifungsi • Kafe • Dapur • Bar Buku • Aula multimedia • Studio master • Ruang VIP • Kantor • Ruang kontrol • Ruang ganti • Toilet 	<ul style="list-style-type: none"> • Aula utama • Dapur pelatihan • Panjat dinding • Kafe • Taman musim dingin • Area bermain multi fungsi • Ruang studio • Kantor • Ruang istirahat • Foyer • Pusat pemuda • Ruang forum • Ruang santai • Ruang aktivitas • Ruang konsultasi • Klinik • Ruang pertemuan • Toilet 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Gymnasium</i> • Lobi • Panggung • <i>Backstage</i> • Kafetaria • Kantor • Area pameran • Lab. Komputer • Studio rekaman • Ruang tari • Ruang seni kriya • Ruang kelas • Ruang pertemuan
	Ruang Luar	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Courtyard</i> • Parkir 	<ul style="list-style-type: none"> • Lapangan sepak bola 	<ul style="list-style-type: none"> • Taman atap • Parkir

2.4.3. Karakteristik Preseden

Berikut ini merupakan karakteristik masing-masing preseden dari beberapa aspek. Dari karakteristik berikut didapatkan beberapa persamaan serta perbedaan dari setiap preseden yang berfungsi sebagai pertimbangan dalam perancangan gelanggang remaja.

Tabel 2 Karakteristik Preseden

Aspek	Gehua Youth and Cultural Center	The New Generation Youth and Community Centre	The Gary Comer Youth Center
Sirkulasi	<i>Single loaded corridor</i>	Organik	<i>Single loaded corridor</i> dan <i>double loaded corridor</i>
Huabungan Ruang Luar-Ruang Dalam	Memfaatkan penggunaan dinding kaca sebagai pembatas sehingga memberikan view ke ruang luar.	-	Memberikan ruang hijau pada atap (<i>green roof</i>) sebagai pengganti ruang luar.
Fleksibilitas Ruang	Dinding ruang teater yang dapat dilipat sehingga menjadikan ruang teater terbuka dan terhubung langsung dengan <i>innercourt</i> .	Area sirkulasi yang relatif luas sehingga memungkinkan digunakan sebagai area kegiatan atau aktivitas.	Gymnasium yang dapat difungsikan sebagai area olahraga dan juga sebagai ruang teater.
Pola Ruang	Central	Organik	Radial